

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil laporan tentang proyeksi Indeks Kualitas Lahan di Kabupaten Trenggalek dapat disimpulkan bahwa :

1. Indeks Kualitas Lahan (IKL) berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 27 Tahun 2021 merupakan nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut. IKL berfungsi untuk mengidentifikasi baik atau buruknya lahan pada suatu wilayah. IKL juga merupakan salah satu komponen dalam perhitungan nilai IKLH. Jika nilai IKL semakin baik maka nilai IKLH pun juga akan semakin baik.
2. Klasifikasi tutupan lahan pada Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut :
 - a. Hutan lahan kering primer (Hp)
 - b. Hutan Lahan Kering Sekunder (Hs)
 - c. Hutan Mangrove Primer (Hmp)
 - d. Hutan Rawa Primer (Hrp)
 - e. Hutan Tanaman (Ht)
 - f. Belukar (B)
 - g. Perkebunan (Pk)
 - h. Pemukiman (Pm)
 - i. Awan (Aw)
 - j. Tanah Terbuka (T)
 - k. Savanna/ Padang rumput (S)
 - l. Badan Air (A)
 - m. Hutan Mangrove Sekunder (Hms)
 - n. Belukar Rawa (Br)
 - o. Pertanian Lahan Kering (Pt)

- p. Pertanian Lahan Kering Campur (Pc)
 - q. Sawah (Sw)
 - r. Tambak (Tm)
 - s. Bandara/ Pelabuhan (Bdr)
 - t. Pertambangan (Tb)
 - u. Rawa (Rw)
3. Didapatkan nilai proyeksi IKL Kabupaten Trenggalek untuk tahun 2025 – 2045 sebagai berikut :
- a. Pada tahun 2025 sebesar 72,68
 - b. Pada tahun 2026 sebesar 71,79
 - c. Pada tahun 2027 sebesar 70,85
 - d. Pada tahun 2028 sebesar 69,89
 - e. Pada tahun 2029 sebesar 68,88
 - f. Pada tahun 2030 sebesar 67,84
 - g. Pada tahun 2031 sebesar 66,77
 - h. Pada tahun 2032 sebesar 65,66
 - i. Pada tahun 2033 sebesar 64,51
 - j. Pada tahun 2034 sebesar 63,33
 - k. Pada tahun 2035 sebesar 62,11
 - l. Pada tahun 2036 sebesar 60,86
 - m. Pada tahun 2037 sebesar 59,57
 - n. Pada tahun 2038 sebesar 58,24
 - o. Pada tahun 2039 sebesar 56,88
 - p. Pada tahun 2040 sebesar 55,49
 - q. Pada tahun 2041 sebesar 54,06
 - r. Pada tahun 2042 sebesar 52,59
 - s. Pada tahun 2043 sebesar 51,09
 - t. Pada tahun 2044 sebesar 49,55
 - u. Pada tahun 2045 sebesar 47,98

4.2 Saran

Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapangan serta pembuatan laporan yang telah dilaksanakan maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Dilakukan survey langsung untuk memantau keadaan tutupan lahan pada wilayah Kabupaten Trenggalek.
2. Diperlukan adanya data proyeksi atau perkiraan luasan masing-masing tutupan lahan.
3. Melakukan upaya-upaya dalam mengelola tutupan lahan serta peningkatan kualitas lahan oleh pemerintah.
4. Tindakan tegas oleh pemerintah terhadap pelanggar kerusakan lahan.
5. Pemanfaatan teknologi yang memungkinkan untuk melindungi kualitas lahan serta meningkatkan kualitas lahan.
6. Sosialisasi oleh pemerintah terhadap masyarakat sekitar terkait penggunaan lahan sesuai regulasi yang tepat.